



SOSIALISASI BAHAYA SCAMMING DAN PHISING PADA E-COMMERCE BAGI IBU-IBU PKK MELATI IV KELURAHAN SAWAH CIPUTAT TANGERANG SELATAN

^{1*}Rahmat Hartono, ²Ghema Nusa Persada, ³Petrus Sianggan
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02811@unpam.ac.id](mailto:dosen02811@unpam.ac.id)

Abstrak

Perkembangan teknologi dan internet serta penggunaan e-commerce saat ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan, namun juga erat kaitannya dan dirasakan oleh masyarakat pedesaan. Media sosial yang menggunakan internet dianggap lebih efektif dan efisien sebagai sarana untuk menjalin relasi, berbisnis bahkan digunakan dalam penulisan artikel secara elektronik. Dan pada dasarnya masyarakat saat ini tidak asing dengan istilah media sosial yang dikemas dan diperkenalkan melalui internet sehingga masyarakat sudah sangat dekat dengan media daring atau laman. Seiringan perkembangan itu, maka lahir platform bisnis maupun media online yang mengambil kesempatan peluang ketertarikan masyarakat terhadap media online sehingga menggunakan media tersebut sebagai wadah dalam menyampaikan komunikasi, profil perusahaan/instansi, promosi produk, jasa, penjualan bahkan pembuatan artikel. Perkembangan internet dan laman bisnis berbasis daring dirasakan belum maksimal terhadap perkembangan pengetahuan teknologi informasi bagi ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan. Maka dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam sosialisasi dengan tatap muka langsung dengan harapan masyarakat atau ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat dapat memahami mengenai pengetahuan tentang Scamming dan Phising dalam mengenali dan pencegahan kejahatan cyber pada setiap aktivitas masyarakat melalui perangkat elektronik yang digunakan masyarakat.

Kata Kunci : Scamming, Phising, E-Commerce

Abstract

The development of technology and the internet and the use of e-commerce today are not only felt by urban people, but also closely related and felt by rural communities. Social media that uses the internet is considered more effective and efficient as a means to establish relationships, do business and even be used in writing articles electronically. And basically, people today are no strangers to the term social media which is packaged and introduced through the internet so that people are very close to online media or pages. Along with these developments, business platforms and online media were born that took advantage of opportunities for public interest in online media so that they used the media as a forum for conveying communication, company/agency profiles, product promotions, services, sales and even article creation. The development of the internet and online-based business pages is felt to have not been maximized to the development of information technology knowledge for PKK Melati IV women, Sawah Ciputat Village - South Tangerang City. Therefore, by holding Community Service activities, it is hoped that it can contribute to face-to-face socialization

with the hope that the community or PKK Melati IV Sawah Ciputat Village can understand the knowledge of Scamming and Phishing in recognizing and preventing cyber crimes in every community activity through electronic devices used by the community.

Keywords: *Scamming, Phising, E-Commerce*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan suatu imbalan dalam bentuk apapun. Dan secara umum program pengabdian masyarakat ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi baik universitas atau insitut di Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan demi kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat juga sebagai salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perkembangan internet saat ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan, namun juga erat kaitannya dan dirasakan oleh masyarakat pedesaan. Media sosial yang menggunakan internet dianggap lebih efektif dan efisien sebagai sarana untuk menjalin relasi, berbisnis bahkan digunakan dalam penulisan artikel secara elektronik. Dan pada dasarnya masyarakat saat ini tidak asing dengan istilah media sosial yang dikemas dan diperkenalkan melalui internet sehingga masyarakat sudah sangat dekat dengan media online atau website. Seiringan perkembangan itu, maka lahir platform bisnis maupun media online yang mengambil kesempatan peluang ketertarikan masyarakat terhadap media online sehingga menggunakan media tersebut sebagai wadah dalam menyampaikan komunikasi, profil perusahaan/instansi, promosi produk, jasa, penjualan bahkan pembuatan artikel. Dan Perlu diperhatikan pula, munculnya Internet tak dapat dilihat secara parsial sebagai hasil sebuah evolusi teknologi namun juga aspek budaya yang melihat teknologi dari sisi tujuan, nilai, kode etik, keyakinan akan kemajuan, kesadaran dan kreativitas. Kehadiran teknologi Internet dapat dimaknai sebagai perangkat yang mengubah tatanan produksi dan distribusi informasi, yang bahwa khalayak juga memiliki peran signifikan bukan hanya penyelenggara atau praktisi industri media.

Semakin cepat perkembangan media online website menjadikan solusi dalam kemajuan komunikasi maupun bisnis saat ini, media online website dijadikan media yang paling efektif dan efisien dikarenakan masyarakat dapat mengakses kapan saja, dimana saja dengan hanya bermodalkan perangkat elektronik dan internet.

Dunia media online website telah merambah ke segala bidang seperti E-Commerce, Lembaga Pendidikan, Travel, blog, forum hingga lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan sehingga melahirkan platform media online website yang dibangun menggunakan Content Management System untuk menarik minat masyarakat sehingga komunikasi, penjualan produk dan jasa maupun penulisan artikel dapat tersampaikan secara efektif dan efisien.

Persepsi pada kecurangan online (cyber fraud perception) menurut (Warr, 2000) adalah pola pikir seseorang bahwa dengan membeli barang secara online meningkatkan kerugian finansial. Sedangkan cyber-fraud adalah tindakan tidak bertanggung jawab yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk merugikan orang lain pada media internet (Chuck dalam Ainur Rofiq, 2012). Secara umum fraud (kecurangan) merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melawan hukum dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dan merugikan orang lain (A. Putri, 2012). Fraud dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni online fraud dan offline fraud (Singh & Singh, 2015). (Talib dan Rusly, 2015) mengatakan online fraud terjadi pada konsumen ketika konsumen membeli barang atau jasa

yang sebenarnya tidak ada ataupun ketika barang sampai produk yang dibeli palsu ataupun rusak. Menurut (Clough 2010 dalam Harahap, 2021) mengidentifikasi lima online fraud yang paling umum terjadi yaitu, fraudulent sales online (penipuan penjualan online), advance fee schemes (skema pembayaran uang dimuka), electronic funds transfer crime (kejahatan transfer dana secara elektronik), fraudulent investment (penipuan investasi), identify crimes (kejahatan yang berkaitan dengan identitas). Konsumen yang memiliki minat dalam membeli suatu produk dalam layanan e-commerce tidak akan selalu membuat keputusan pembelian yang mutlak. Terdapat faktor yang mempengaruhi seperti persepsi pada kecurangan online yang terjadi dalam layanan e-commerce (Kian et al., 2017 dalam Harahap, 2021). Resiko mengalami kecurangan online dalam transaksi online masih sangat besar terutama jika dibandingkan dengan mendatangi toko secara langsung, banyaknya fasilitas yang dimiliki oleh toko online membuat konsumen lupa bahwa resiko penipuan bisa terjadi yang menyebabkan persepsi kecurangan online pada pembeli meningkat (Ananda, 2018).

Kecurangan online yang dialami oleh pembeli pada saat menggunakan layanan e-commerce cenderung akan meningkat dikarenakan pembeli tersebut peduli akan penipuan dan pencurian identitas yang mengakibatkan meminimalkan utilitas dalam pembelian (Rofiq, 2012). Risiko yang diakibatkan mempengaruhi kesediaan pembeli untuk membuat pilihan dan mempengaruhi dalam persepsi terhadap kecurangan online dalam bertransaksi online. Persepsi kecurangan online yang dirasakan oleh pembeli dianggap sebagai fungsi probabilitas bahwa suatu peristiwa yang tidak terduga dapat terjadi. Persepsi terhadap kecurangan online tersebut juga dianggap sebagai fungsi sejauh mana dampak negatif terkait dengan kejadian tidak terduga (Mariani dan Zappala, 2006 dan Rofiq, 2012). Persepsi kecurangan online yang dirasakan mengacu pada ketidakpastian yang berkaitan dengan hasil pembelian suatu produk. Ketidakpastian tersebut dapat terjadi karena sikap tidak bertanggung jawab penjual yang mengakibatkan pembeli mengalami kerugian. Akibatnya pembeli tidak menerima produk, menikmati produk atau mengulas produk belanja. Pembeli pada e-commerce mengalami kesulitan dalam melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku penjual, hal tersebut memungkinkan penjual untuk melakukan tindak kecurangan yang mengakibatkan persepsi pembeli dalam hal kecurangan online meningkat (Grazioli dan Jarvenpaa, 2000 dan Rofiq, 2012). Persepsi kecurangan online yang dirasakan pembeli mengungkapkan kecemasan mental terkait dengan transaksi yang dilakukan dengan penjual.

Transaksi online yang berada pada layanan e-commerce adalah kesempatan bagi para pelaku tindak kejahatan untuk memanfaatkan dan merugikan orang lain karena luasnya penyebaran internet (Lingga et al., 2019). Penipuan yang terjadi dalam e-commerce umumnya dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang terorganisasi yang dapat menimbulkan kerugian baik dialami oleh penjual maupun oleh pembeli (Albanese, 2017). Akan tetapi pertumbuhan pengguna internet dalam e-commerce juga menciptakan paparan perilaku tindak kecurangan dengan memanfaatkan karakteristik internet seperti; skalabilitas, anonimitas dan jangkauan global. Kejahatan dalam penggunaan internet muncul sebagai bentuk kejahatan baru dan berkembang menjadi industri serius dimana penyerang khusus (hacker) beroperasi secara global. Tindak kecurangan berorientasi konsumen yang mencakup pencurian identitas dan penipuan kartu kredit membuat pengguna layanan online berisiko bagi semua pengguna internet. Untuk menghindari situasi tersebut, banyak pengguna internet ragu untuk menggunakan layanan e-commerce dan membuat banyak orang tidak bisa memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi yang diberikan oleh penyedia jasa e-commerce. Karena sebagian besar biaya kejahatan dunia maya adalah biaya peluang tidak langsung yang diciptakan oleh pengguna yang menghindari layanan online (Riek et al., 2016). Tingginya insiden penipuan internet dapat mengurangi kepercayaan pelanggan sehingga pelanggan enggan untuk melakukan transaksi menggunakan e-commerce. Oleh sebab itu, keamanan transaksi di internet

sangat penting dalam membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan. Sebagian besar motif kejahatan online tersebut adalah untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Dalam perkembangan transaksi online saat ini sering sekali tidak memperhatikan peraturan yang ada, sehingga banyak sekali terjadi tindak kecurangan dalam dunia bisnis online. Menurut (Fihartini, 2017 dalam Nugroho, 2020) dalam bertransaksi elektronik memungkinkan pelanggaran etika dan hal ini memberikan peluang yang tidak etis. Adanya etika dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian produk, karena rendahnya ketertarikan dari berbelanja online disebabkan oleh penerapan etika yang tidak sesuai dengan aturan pada penyedia layanan e-commerce (Oktavina, 2018).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada situasi Ibu-ibu PKK Melati Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan. Masih belum banyak mengetahui bahaya scamming dan phishing pada e-commerce, hal ini sangatlah menarik untuk dipelajari sebagai pembahasan tentang perkembangan teknologi informasi saat ini, salah satunya dengan penyuluhan terkait penipuan di dunia maya. Hal ini diharapkan para Ibu-ibu PKK Melati Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan dapat memahami dan mengetahui pencurian identitas atau penipuan identitas dan situs-situs palsu yang sering didapatkan pada perangkat elektronik.

Berdasarkan hasil penganalisaan situasi yang terjadi dengan melalui pengamatan dan wawancara tim pelaksana di lapangan dengan Ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan masih belum memahami tentang bagaimana cara mengetahui dan mencegah terhadap bahaya scamming dan phishing pada e-commerce.

Solusi pemecahan masalah ini dilakukan dengan melakukan pemaparan materi dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan PKM

- a. Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM yang terdiri dari 3 orang dan selanjutnya menyusun proposal yang kemudian diajukan. Program ini akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024.
- b. Tahap Persiapan, tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu yaitu berupa melakukan survey ke instansi dan melakukan komunikasi terkait kebutuhan materi serta menyerahkan surat permohonan kegiatan PKM.
- c. Tahap sosialisasi bahaya penipuan berbasis *online* dan cara mencegahnya pada Ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan.
- d. Tahap pemberian materi disertai praktek cara pencegahan penipuan berbasis online dengan menggunakan perangkat elektronik,
- e. Tahap Evaluasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu PKK dengan diadakannya tanya jawab langsung serta kesimpulan materi.

1. Peserta dan Waktu Kegiatan

Sasaran yang terjadi pada saat ini adalah ibu-ibu PKK Melati V Kelurahan Sawah Ciputat dimana berjumlah kurang lebih 20 orang. Tempat pelaksanaan dilaksanakan pada Rabu, 26 Juni 2024 dengan narasumber tim PKM yang terdiri dari dosen studi Sistem Informasi dengan audiens Ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan, yang beralamat di Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan. Pengabdian kepada masyarakat dimana sebagai kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana. Berikut ini susunan acara kegiatan :

Tabel 1 – Susunan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	PIC
11:00-12:00 Wib.	Persiapan sarana dan prasarana, Pendaftaran Peserta dan Coffee Break	
13:00 – 13.45	Pembukaan 1. Pembukaan oleh MC 2. Menyanyikan Lagu Mars PKK 3. Sambutan Perwakilan anggota PKM 4. Sambutan Ketua PKK Melati IV	Dea Ayu Margarity Ibu PKK Melati IV Pak Rahmat Ibu Hj.Sri P
13.45 - 14.45	Penyampaian Materi: SKIMMING-PHISING dan Tanya-Jawab	Mahasiswa/i dan Para Dosen.
14.45 - 15.45	Penjelasan Materi dan Praktek terkait bahaya Skimming dan Phising pada peserta	Pak Ghema dan Pak Petrus.
15.45 - selesai	1. Pembagian Souvenir ke Peserta 2. Pemberian Merchandise 3. Foto Bersama 4. Penutupan Oleh MC	Seluruh anggota dan peserta Dea Ayu Margarity

Metode pelaksanaan yakni dengan berkunjung langsung melakukan sosialisasi tentang bahaya scamming dan phising yang terjadi pada ecommerce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dilaksanakan pada 26 Juni 2024 dengan narasumber tim PKM yang terdiri dari dosen studi Sistem Informasi dengan audiens Ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan, yang beralamat di Jln.Roda. RT.002.RW.012 No.11 Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan. Pengabdian kepada masyarakat dimana sebagai kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

Penyampaian pembelajaran dengan metode pembelajaran yang variatif menjadi salah satu cara mengatasi kebosanan ibu-ibu PKK dalam pemahaman kejahatan berbasis online. Hal ini dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang berkualitas. Misalnya, pengenalan dan sosialisasi perusahaan atau instansi yang mengikuti kemajuan digital teknologi. Selain itu dengan berbagai metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif membuat peserta anggota PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat tidak jenuh terhadap materi dan lebih berkembang penyampaian materi yang terbaru dengan mengikuti perkembangan zaman teknologi saat ini. Dengan suasana tersebut, diharapkan dapat mengubah suasana kebosanan dalam belajar menjadi senang, lebih bergairah, dan termotivasi. Dengan demikian, prestasi ibu-ibu sangat berpotensi mengalami perbaikan manfaat dan kegunaan perangkat elektronik dan jaringan. Dalam penyampaian materi maupun panduan dalam sosialisasi scamming, phising dan e-commerce website, ada beberapa hal yang akan dilakukan dalam proses penyampaian materinya, diantaranya :

- a) Pentingnya perangkat elektronik, Internet dan website
- b) Pengenalan scamming, phising dan e-commerce
- c) Keuntungan menggunakan OTP (*one time password*)
- d) Pelatihan, panduan dan pemaparan.
- e) Kesimpulan Materi

Saat ini merupakan kelemahan dari ibu-ibu PKK Melati di Kelurahan Sawah Ciputat dalam menahan diri dari provokasi baik secara internal maupun eksternal serta ingin meningkatkan pemahaman tentang bahaya scamming dan phising.

Tujuan pendampingan ini secara garis besar dari masalah yang diuraikan diatas, para peserta PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat dapat mengetahui tentang cara mencegah bahaya scamming dan phising. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini, mengarahkan kepada Ibu-ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan untuk lebih berhati-hati dalam dunia teknologi yang berkembang cukup pesat ini serta memotivasi untuk lebih menggali lagi ilmu pengetahuan tentang teknologi informasi dan bahayanya. kegiatan kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh para anggota PKK, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis akan lakukan di PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan.

Pada hari dilakukan Rabu, 26 Juni secara offline (onsite) melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dan PKK Melati IV dengan diisi dengan tanya jawab dan sharing masalah teknologi tentang perkembangan website, Iot dan masyarakat komputer. Sehingga Pelaksanaan PKM berjalan dengan baik dan lancar atas kerja sama dan partisipasi anggota tim dan audiens.

Adapun atas program pengabdian kepada masyarakat tepatnya diharapkan mendapatkan luaran sebagai berikut :

- a. Mampu memanfaatkan teknologi informasi.

Dari usulan program ini di harapkan menambah kompetensi dalam dunia digital tentang penggunaan atau informasi secara realtime dari beberapa website kominfo agar tidak mudah terprovokasi dan terjadinya phising serta scamming pada PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1 – Kegiatan PKM

- b. Publikasi

Ibu-ibu PKK mampu menentukan publikasi agar tidak menimbulkan sesuatu hal yang berbau provokasi pada satu atau beberapa event. Dengan kemampuan publikasi yang layak ini diharapkan nantinya dalam pengembangan digital teknologi baik berupa website, media sosial ataupun penyampaian dari hal layak mampu diredam atau di filtrasi.

- c. Media social dan pemasaran

Terciptanya media digital yang dapat digunakan dalam bersosialisasi atau promosi produk yang dimiliki yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK Melati Kelurahan Sawah Ciputat - Kota Tangerang Selatan.



Gambar 2 – Foto Bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, organisasi PKK sudah mampu memahami dan mengimplementasikan bagaimana cara strategi penanganan berita benar dan tidak benar serta mengatasi bahaya scamming dan phising dalam dunia ecommerce terutama dalam pemasaran digital dengan menggunakan platform yang sudah ada. Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian tentang pendampiang strategi penanganan bahaya scamming dan phising pada pemasaran Pada sektor masyarakat, edukasi pada penggunaan Sistem mengecek apakah hal ini benar atau tidak dengan menggunakan laman dari kominfo.

Saran yang dihasilkan untuk Universitas Pamulang sendiri terutama pada program studi sistem informasi, tentang bagaimana cara mengelola data informasi sesuai dengan berita yang dibutuhkan agar masyarakat terlindungi dari bahaya scamming dan phising, sehingga meminimalisir kerugian dari pencurian data baik keuangan dalam bidang usaha dan kabar benar tidaknya..

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilian Perdana, Dahlan dan Mahfud, 2014, Penyelesaian Wanprestasi Dalam Perjanjian Jual Beli Melalui Media Elektronik, *Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 2 No.1, hlm 52
- Chaffey, D. & Patron, M. (2012). From Web Analytics to Digital Marketing Optimization: Increasing the Commercial Value of Digital Analytics. *Journal of Direct, Data, and Digital Marketing Practice*, 14(1), 30- 45.
- Junadi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology.
- Kotler, P., Kartajaya, H., and Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. Hoboken, New Jersey: JohnWiley& Sons, Inc.
- Kotler, Philips. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas Jilid 2. Penerbit PT.Indeks. Jakarta.
- Kristanto, Andri, 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Kroenke, David. 1989 *Management Information Systems*. McGraw Hill. Singapor
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- M, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *JURNAL KWANGSAN*, Vol.2(1), 95-105.
- Nur Rizkiah Hasanah, 2022 *TANGGUNG JAWAB E-MARKETPLACE TERHADAP KONSUMEN (Studi Kasus Phising di PT. Shopee Indonesia)* UPN Veteran Jakarta, Fakultas Hukum, Ilmu Hukum [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id].